BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut dengan PKPM merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan tinggi. Pengabdian merupakan penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa dari bangku perkuliahan yang kemudian dituangkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Bagi mahasiswa, PKPM diharapkan dapat menjadi pengalaman yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi.

Tujuan utama adanya PKPM yaitu agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya secara langsung dalam masyarakat, dapat merumuskan dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

PKPM dilakukan dalam kurun waktu satu bulan dan berkelompok, didalam kelompok terdiri dari enam orang anggota yang berasal dari beberapa jurusan yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Manajemen dan Akuntansi, sedangkan dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat jurusan Sistem Informasi. Dalam program PKPM tahun ini Kecamatan Tanjung Sari menjadi salah satu tempat pelaksanaan PKPM yaitu tepatnya di Desa Kertosari.

Desa Kertosari memiliki 11 dusun dengan penduduk sebanyak 8.476 jiwa, sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Kertosari adalah petani dan yang lainnya sebagai buruh, swasta, pegawai negeri sipil, usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan lain-lain. Permasalahan yang ada di Desa

Kertosari dalam bidang Teknologi dan Informasi adalah tidak adanya website desa yang memuat informasi mengenai Desa kertosari.

Selain itu, dalam bidang ekonomi terdapat beberapa UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah yang belum berkembang baik dari segi pemasarannya, salah satunya yaitu UMKM Kelanting. Pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Kelanting adalah pemasaran konvensional dimana proses jual belinya masih dilakukan secara tradisional, produk kelanting hanya dijual ke pasar ataupun warung-warung terdekat sehingga produk kelanting kurang dikenal oleh pelanggan dan memiliki konsumen dengan jumlah terbatas. Perlunya inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemasaran UMKM Kelanting, salah satunya yaitu dengan cara melakukan pemasaran digital. Pemasaran digital dapat memudahkan pelaku UMKM untuk memberikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan awareness dan meningkatkan penjualan bagi pelaku. Untuk melakukan pemasaran digital, UMKM memerlukan *digital branding*, tujuan dari *digital branding* yaitu membangun kedekatan dan ikatan dengan para konsumen dan target pasar. Pemanfaatan *digital branding* akan mempermudah proses pemasaran digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **"PEMANFAATAN DIGITAL BRANDING PADA UMKM KELANTING DESA KERTOSARI"**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kertosari merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Kertosari secara administratif terletak di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas pemukiman 314 ha/m^2, dengan rincian luas persawahan sebesar 72 ha/m^2, luas perkebunan 950 ha/$m^{2,}$ luas kuburan 5 ha/m^2, luas pekarangan 316 ha/m^2, luas taman 0 ha/m^2, luas perkantoran 1 ha/m^2, dan

luas prasarana lainnya sekitar 609 ha/m^2, sehingga total keseluruhan wilayah menurut penggunaannya sebesar 2.167 ha/m^2.

Adapun batas-batas wilayah Desa Kertosari sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Malangsari.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wonodadi dan Sidomukti.
c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mulyosari dan Wawasan
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa PTPN VII dan P.Simpang

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Kertosari adalah petani. Dengan rincian yaitu Kepala Keluarga yang memiliki lahan pertanian sekitar 1.752 keluarga, yang tidak memiliki sekitar 563 kepala keluarga, memiliki berukuran 1 ha sekitar 869 keluarga, memiliki 1,0-5,0 ha sekitar 679 keluarga, memiliki 5,0-10 ha sekitar 168 keluarga, dan yang lebih dari 10 ha berjumlah 9 keluarga.

Namun terdapat beberapa masyarakat yang menggerakkan rumah produksi. Salah satunya rumah Produksi Ibu Rosada yang memproduksi makanan ringan berbahan dasar singkong dan kemudian diolah menjadi kelanting yang bisa menghasilkan nilai jual yang tinggi. Namun dalam ini saya selaku mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan pelatihan pembukuan laporan keuangan sederhana untuk perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Selain itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber daya pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. BUMDes di Desa Kertosari kegiatannya sudah tidak berjalan dari tahun 2019.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ibu Rosada
Nama Usaha	: Kelanting Rosada
Alamat Usaha	: Desa Kertosari Dusun IV
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Makanan Ringan
Skala Usaha	: Usaha Mikro
Tahun Berdiri	2018
Produk yang ditawarkan	: Kelanting
Jumlah Tenaga Kerja	: 4 orang
No. Telpon	085242173216

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana pemanfaatan *digital branding* pada UMKM kelanting?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

Tujuan yang ingin dicapai pada laporan ini yaitu, untuk memberikan pengetahuan serta bimbingan tentang keuangan kepada pemilik usaha UMKM agar dapat memaksimalkan potensi usaha yang dimiliki.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IIB Darmajaya,

   Program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM.

2. Bagi Penulis :
    a. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggungjawab, dan kepemimpinan.
    b. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
    c. Mendapatkan relasi baru.

3. Bagi UMKM :

    Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya UMKM Kelanting Rosada untuk dapat memanfaatkan *digital branding* sebagai media meningkatkan pemasaran.

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni:

1) Ibu Rosada selaku pemilik UMKM Kelanting.
2) Masyarakat Desa Kertosari yang bekerja di UMKM tersebut.